

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bintara Jaya, Bekasi Barat Kota Bekasi. Waktu penyusunan proposal skripsi ini berlangsung mulai pada Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022. Pada RT 01/RW 01 Bintara Jaya. Menurut para tetangga di RT 01/RW 01 Bintara Jaya ini terdapat keluarga yang bercerai yang melakukan tindak kekerasan memberikan efek yang signifikan pada perkembangan psikososial anak. Pada zaman dimana teknologi berkembang pesat adalah dampak yang diberikan pada anak – anak seperti penyalahgunaan media sosial. Penelitian ini dilakukan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan untuk menghindari penyebaran COVID-19.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif menurut Moleong (2007: 6) ialah sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih tepat digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Metode penelitian kualitatif lebih berfokus pada penulisan kata-kata deskriptif daripada menggunakan angka. Maka penelitian kualitatif lebih berfokus pada penggalian persepsi atau pengalaman dari partisipan itu sendiri sehingga sifatnya subjektif.

Penelitian kualitatif merekonstruksi pemahaman dari sumber data yang diperoleh lewat interaksi manusia atau sosial. Pada penelitian kualitatif peneliti adalah instrument kunci. Oleh sebab itu peneliti harus memiliki pengetahuan teori dan wawasan yang luas, jadi bisa menganalisis objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, studi dokumen dan wawancara. Menurut Kriyantono, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulandata yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan. Secara garis besar tahapan penelitian jenis kualitatif sebagai berikut (Sudarwan dan Danim dan Darwis, 2003 : 80)

- a. Merumuskan masalah sebagai focus penelitian
- b. Mengumpulkan data di lapangan
- c. Menganalisis data
- d. Merumuskan hasil studi
- e. Menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan

3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti (Sugiyono, 2013). Adapun pemilihan informan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari ketua RT 01, berdasarkan data ada sepuluh keluarga yang sudah bercerai dan tujuh keluarga yang melakukan tindak kekerasan verbal pada anaknya. Namun, ada kriteria informan yang dapat menjadi subjek penelitian ini adalah anak yang tinggal dengan ibu tunggal, berusia 13 – 18 tahun dan pernah mengalami kekerasan verbal dari ibu, dan tinggal dengan ibu tunggal. Berdasarkan kriteria diatas ada lima keluarga yang memenuhi kriteria untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi guna mencocokkan wawancara dan data yang ada di lapangan. Karakteristik yang akan di paparkan dalam penelitian ini adalah inisial nama, usia, tinggal dengan ibu kandung setelah orangtuanya bercerai, dan sedang/ pernah mengalami kekerasan verbal. Berikut ini akan diuraikan karakteristik dari seluruh informan yaitu:

Tabel 3.1

Karakteristik Informan

No.	Inisial Anak/Ibu	Usia	Pernah/sedang mengalami kekerasan verbal
1.	AM/N	14 tahun / 45 tahun	Sedang mengalami kekerasan verbal
2.	FR/A	16 tahun / 52 tahun	Pernah mengalami kekerasan verbal
3.	S/RR	13 tahun / 60 tahun	Sedang mengalami kekerasan verbal
4.	AG/D	17 tahun / 65 tahun	Sedang mengalami kekerasan verbal
5.	DNI/M	15 tahun / 76 tahun	Sedang mengalami kekerasan verbal

Tabel 3.2
Waktu Pengumpulan Data

Informan	Hari/Tanggal	Waktu
AM dan N	Senin, 08 November 2021	14.15 – 15.20 WIB
FR dan AN	Senin, 08 November 2021	16.03 – 17.40 WIB
S dan RR	Senin, 08 November 2021	19.05 – 19.45 WIB
AG dan D	Sabtu, 20 November 2021	19.20 – 19.50 WIB
DNI dan M	Rabu, 08 Desember 2021	16.20 – 17.27 WIB

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian karena dengan melakukan teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Maka dari itu tahap ini harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif, biasanya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara melalui informasi tertulis dengan aplikasi Whatsapp dikarenakan masih dalam kondisi pandemic dan informan lebih nyaman wawancara secara tertulis menggunakan aplikasi Whatsapp. Wawancara dilakukan secara bebas namun tetap terstruktur mengikuti panduan wawancara yang telah peneliti susun sebelum wawancara dimulai.

Hal tersebut dilakukan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan tetap berfokus pada masalah yang akan digali sehingga menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Pada tahap ini peneliti menghubungi informan, kemudian mengenalkan diri serta mengutarakan maksud dan tujuan peneliti menghubungi informan, lalu dilanjutkan dengan meminta persetujuan informan untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menghubungi anak dan ibu yang akan menjadi informan guna mendapatkan kecocokan dalam wawancara yang dilakukan kepada dua subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Menurut Yunus (2010:358) agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Mengenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan
3. Menjelaskan materi wawancara
4. Mengajukan pertanyaan

b. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode kualitatif. Teknik ini merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab penelitian. Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke lingkungan sekitar tempat tinggal informan, untuk melihat keseharian informan guna

mencocokkan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan dan menemukan fakta – fakta yang ada dilapangan.

c. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk suara, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data keluarga yang bercerai dan tinggal dengan ibu kandung melalui ketua RT 01. Peneliti juga mendapatkan pernyataan tetangga yang menjadi informan dimana mereka sehari – hari melihat kegiatan informan, untuk lebih menguatkan fakta – fakta yang diperoleh untuk penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, dokumentasi, observasi dan kuesioner dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan tidak penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik oleh diri sendiri atau orang lain. Dalam teknik analisis data kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Tahap ini berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai dari awal penelitian dilakukan, baik dari wawancara maupun kajian teori di jurnal-jurnal.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis pengumpulan data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya data dan kompleksnya data, diperlukan analisis yang data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini digunakan untuk memilih data yang relevan dan tidak dengan tujuan akhir.

3. Display Data

Display data atau penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun menjadi satu secara sistematis sehingga mudah dipahami, dan memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Penyajiannya berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan atau bagan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubunganm persamaan, dampak, atau perbedaan untuk diambil kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentangkesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis lebih tepat dan objektif.

3.5.2 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi data. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik yang ada dan sumber data yang ada. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara informan dengan observasi serta dengan dokumen yang diperoleh melalui ketua RT 01 dan pernyataan tetangga informan.